

**PELATIHAN PEMBUATAN RUBRIK SKOR PENILAIAN
BAGI GURU NON KEPENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 8 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Titi Laily Hajiriah, Septiana Dwi Utami, Siti Rabiatal Fajri, Saidil Mursali

Dosen Program studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram

Email: titilailyhajiriah@ikipmataram.ac.id

Abstrak - Dalam membuat penskoran dan pembobotan butir soal suatu tes, maka yang harus diperhatikan adalah tingkatan dalam setiap domain (kognitif, afektif, dan psikomotor). Bentuk perangkat tes yang baik adalah tes yang butir-butir soalnya disusun dengan memperhatikan komponen-komponen tingkatan dalam suatu domain dan tersusun lebih dari satu bentuk tes. Sebelum atau selama pembuatan soal tes, guru harus merencanakan bentuk-bentuk penskoran yang akan diberlakukan. Hal ini akan dapat membantu guru dalam melaksanakan prinsip objektif dan metodik dalam kegiatan penskoran sehingga tidak terkesan asal memberi skor. Hasil penskoran yang terencana akan memudahkan kegiatan berikutnya dalam penilaian, yaitu mengkonversi skor hasil belajar menjadi skor prestasi atau nilai standar. Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan bagi guru-guru non kependidikan di SMK Negeri 8 Mataram untuk lebih mengutamakan kearifan dalam memberikan skor penilaian hasil belajar sesuai mata pelajaran yang mereka kuasai. Target dan luaran dalam pengabdian ialah akan menghasilkan guru SMK Negeri 8 Mataram yang memiliki kemampuan dalam membuat rubrik skor. Luaran yang diharapkan dalam pengabdian ialah mampu memberikan pengetahuan akan pentingnya pembuatan rubrik skor dalam penilaian hasil belajar siswa, serta laporan mengenai terlaksananya kegiatan ini bagi institusi dan publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dengan adanya perubahan pemahaman guru-guru non kependidikan dalam membuat rubrik skor.

Kata Kunci : Pembuatan rubrik penskoran, Guru non kependidikan, SMKN 8 Mataram

LATAR BELAKANG

SMK Negeri 8 Mataram adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan di kota Mataram, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah 53 orang, terdiri dari tenaga pendidik keahlian (non kependidikan) yang berasal dari akademisi berbasis kesehatan sebanyak 25 orang dan tenaga pendidik yang berasal dari sarjana pendidikan sebanyak 28 orang. Dengan demikian, berdasarkan hal tersebut, tenaga pendidik di SMKN 8 Mataram kami asumsikan sebanyak 25 orang tidak memahami sepenuhnya tentang penilaian atau penskoran, karena latar belakan pendidikan yang dimiliki oleh tenaga pendidik yang tidak berasal dari sarjana pendidikan.

Semua orang bisa menilai, akan tetapi bagi dunia pendidika sebelum akhir evaluasi dalam bentuk nilai dibutuhkan fondasi evaluasi yang baik yaitu teknik penskoran. Skor yang

diberikan diharapkan memiliki panduan yang jelas berupa rubrik untuk menghindari kesalahan dalam memberikan skoring. Pembuatan rubrik penskoran merupakan kegiatan yang lazim bagi para guru dan dosen. Panduan pembuatan rubrik skoring sangat beragam disesuaikan dengan jenis evaluasi yang dilakukan oleh mereka.

Pada kegiatan pelatihan ini diberikan materi tentang pemberian skor pada tes domain kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Diknas (2004) yang telah dimodifikasi. Membuat pedoman penskoran sangat diperlukan, terutama untuk soal bentuk uraian dalam tes domain kognitif supaya subjektivitas guru dalam memberikan skor dapat diminimalisir. Pedoman menyusun skor juga akan sangat penting ketika melakukan tes domain afektif dan psikomotor peserta didik, karena sejak tes belum dimulai, guru harus mampu menentukan

ukuran-ukuran sikap dan pilihan tindakan dari peserta didik dalam menguasai kompetensi yang dipersyaratkan.

Dengan demikian, pelatihan bertujuan untuk melatih guru mitra agar lebih mudah membuat rubrik penskoran sesuai bidang studi yang diajarkan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan kegiatan pembuatan rubrik penskoran dalam penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan di SMK Negeri 8 Mataram. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung adalah sebagai berikut :

a. Survei lokasi sebagai peserta program.

Survei lokasi ini dilakukan dengan teknik purposive sampling yang berarti bahwa penetapan sebagai subjek lokasi pelaksanaan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan bersama tim bahwa sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang memiliki banyak guru yang berlatar belakang sebagai guru nonpendidikan.

b. Koordinasi dengan pihak sekolah

Pada tahap ini tim secara bersama-sama berkunjung ke sekolah mitra untuk memperoleh izin dan dalam melaksanakan kegiatan ini dengan terlebih dahulu memaparkan visi dan misi dari inti kegiatan ini sendiri.

c. Sosialisasi program guru-guru di sekolah.

Pada tahap ini setelah memperoleh izin dari kepala sekolah dan jajaran kurikulum kami selaku tim dalam kegiatan ini melakukan sosialisasi internal secara pribadi ke masing-masing guru tertentu yang dijadikan sebagai objek pelaksanaan kegiatan ini.

d. Penyajian Materi

Penyampaian materi pelatihan meliputi teori dan praktek yang berkaitan dengan bagaimana penyusunan rubrik skor yang baik dan benar adapun uraian kegiatannya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar uraian kegiatan

No.	Materi	Pokok bahasan	Pemateri
1.	Teori	Sosialisasi pentingnya pembuatan rubrik penskoran	Titi Laily Hajiriah, S.Pd., M.Pd
2.	Praktik	Melatih guru-guru di non kependidikan SMK Negeri 8 Mataram untuk membuat rubrik penskoran	Tim

e. Penugasan Praktik

Dalam tahap ini peserta pelatihan selama kegiatan ini berlangsung akan diberikan secara tutorial dalam menyusun rubrik skor sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru.

f. Evaluasi dan penyempurnaan tugas praktik

Proses evaluasi dilakukan bersamaan dengan tahap penugasan praktik sekaligus merefleksi hasil yang diperoleh setelah materi dan penugasan berakhir sebagai wujud penyempurnaan pemahaman mengenai pembuatan rubrik skor yang baik dan benar.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain;

1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini meliputi: (a) studi pustaka mengenai rubrik penskoran yang baik dan benar, (b) dokumentasi perangkat penilaian yang telah dibuat oleh guru non kependidikan di SMK Negeri 8 Mataram. Dalam tahap ini terlebih dahulu dilakukan memberi plot guru-guru yang akan di workshop, adapun jumlah keseluruhan dari data yang diperoleh berjumlah 53 orang guru yang terbagi menjadi 22 guru PNS dan 31 guru GTT (Guru Tidak Tetap). Guru yang

berlatar belakang non kependidikan berjumlah 5 orang berstatus PNS dan 20 orang berstatus GTT. (c) koordinasi dengan pihak sekolah mengenai tujuan kegiatan, (d) sosialisasi kegiatan, (e) penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, (f) membuat slide presentasi dibuat sesuai dengan materi workshop yang di adaptasi dari berbagai sumber/refrensi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan uraian kegiatan pada tabel 1. Selama pemberian teori. Pemateri menyampaikan materi tentang bagaimana menyusun rubrik skor yang baik dan benar yang diselingi proses tanya jawab secara bebas. Setelah penyampaian teori selesai dilanjutkan dengan pemberian tugas praktik dengan membuat rubrik skor berdasarkan mata pelajaran yang diampu oleh guru-guru yang bersangkutan.

3. Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini tim melakukan observasi mengenai kegiatan selama proses penyampaian teori dan penugasan praktik berlangsung, dalam hal ini proses ini berlangsung secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan, untuk evaluasi, kegiatan ini dilakukan setelah penugasan praktik selesai untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas pemahaman guru-guru yang bersangkutan dalam menerima teori yang telah disampaikan.

4. Refleksi

Menarik kesimpulan dari hasil dokumentasi perangkat penilaian yang telah dibuat oleh guru non kependidikan berupa rubrik skor. Mereview hasil kegiatan dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan selama kegiatan berlangsung.

Berikut beberapa foto selama kegiatan berlangsung:



PEMBAHASAN

Kegiatan ini memiliki relevansi dengan proses evaluasi hasil belajar siswa oleh guru. Respon yang sangat baik dengan begitu banyaknya peserta yang hadir menunjukkan adanya perubahan pola pikir dalam mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan pembuatan dasar-dasar penskoran. Sebagai apresiasi yang menjadi tambahan ilmu bagi para guru berikut beberapa penjelasan mengenai rubrik kami uraikan secara perlahan agar mudah dipahami dan di aplikasikan. Rubrik itu sendiri merupakan cara atau teknik dalam mendeskripsikan skor yang sesuai dengan aspek atau indikator secara kualitatif. Untuk skor merupakan skala penilaian dari aspek atau indikator penilaian berupa tingkatan angka, sedangkan nilai adalah defeni akhir dari proses penilaian yang dapat diterjemahkan berupa angka atau alfabet setelah melalui metode tertentu sesuai dengan tujuan penilaian. Untuk mempermudah dalam memberikan arahan perbaikan perangkat penilaian yang telah di buat oleh guru, kami dokumentasikan pada tabel-tabel seperti di bawah ini:

Tabel 2 . Indikator Penilaian

No.	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	CK	K	SK
			7,0-7,9	8,0-8,9	9,0-10
1	2	3	4	5	6
I	Persiapan Kerja (Skor Maksimal 110)				
	Alat				
	1.1 Tensimeter, Stetoskop				
	1.2 Termometer bersih dalam tempatnya				
	1.3 Tiga botol: larutan sabun, desinfektan, air bersih				
	1.4 Bengkok, potongan tissue dalam tempatnya				
	1.5 Pencatat waktu (arloji), alat tulis				
	Tahap Pra Interaksi				
	1.6 Melakukan verifikasi data				
	1.7 Mencuci tangan				
	1.8 Menempatkan alat di dekat klien				
	Tahap Orientasi				
	1.9 Memberikan salam dan <i>Inform Consent</i>				
	1.10 Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan				
	1.11 Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan				
	Skor Komponen				

Tabel 3. Rubrk penilaiannya sebagai berikut

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
1	Tujuan persentasi disampaikan dengan jelas	1	Cukup; 7,0-7,9 Baik: 8,0-8,9 Sangat Baik: 9,0-10	10	
2	Cakupan konsep/teori dibahas secara komprehensif	2	Cukup; 7,0-7,9 Baik: 8,0-8,9 Sangat Baik: 9,0-10	20	
3	Konsep/teori dan hasil analisis dijelaskan dengan baik	2	Cukup; 7,0-7,9 Baik: 8,0-8,9 Sangat Baik: 9,0-10	20	
4	Pertanyaan dijawab dengan baik	2	Cukup; 7,0-7,9 Baik: 8,0-8,9 Sangat Baik: 9,0-10	20	
5	Kemampuan analisis	2	Cukup; 7,0-7,9 Baik: 8,0-8,9 Sangat Baik: 9,0-10	20	
6	Waktu persentasi digunakan dengan tepat	1	Cukup; 7,0-7,9 Baik: 8,0-8,9 Sangat Baik: 9,0-10	10	
	Total Skor	100			

(Sumber : Dokumentasi Tim)

Hasil analisis kekeliruan dalam membuat rubrik berdasarkan analisis instrument antara lain :

1. Komponen penilaian tidak dibuat secara terperinci.
2. Tidak ada rules untuk melakukan kegiatan sesuai dengan komponen penilaian
3. Penentuan skor untuk rubrik secara teknik yang baik dan benar tidak tepat.

Hasil Revisi yang Tim ajukan ke para guru antara lain;

1. Perlu dibuatkan langkah-langkah kegiatan dengan terperinci sesuai dengan komponen penilaian
2. Membuat batasan-batasan yang jelas untuk menilai tindakannya
3. Membuat rubrik skor berdasarkan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan komponen penilaian.

Dalam pelaksanaan ini sendiri semua jajaran di SMK Negeri 8 Mataram mulai kepala sekolah hingga semua staf dan guru ikut terlibat dalam kegiatan ini tidak hanya guru yang non kependidikan tetapi juga guru-guru berlatar belakang sarjana pendidikan, untuk itu dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Rubrik Skor Penilaian Bagi Guru Non Kependidikan di SMK Negeri 8 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”, berjalan dengan baik dan sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Seluruh kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, di SMK Negeri 8 Mataram para guru sangat antusias bukti terlaksananya kegiatan pengabdian ini yaitu para guru lebih termotivasi dalam melakukan penilaian secara benar terlebih karena beliau-beliau memahami definisi yang benar mengenai rubrik serta kaidah dan tata cara dalam membuat rubrik

Mengingat pentingnya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka selanjutnya :

1. Pihak sekolah harus tetap mengutamakan pembuatan rubrik yang baik dan benar
2. Perlu mensosialisasikan kepada seluruh guru di sekolah untuk senantiasa melakukan proses dasar dalam penilaian hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suhasimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed. Revisi, Cet. 12. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diknas. 2004. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Reksaayu, Sagitri. 2012. (Online), (<http://sagitrikuntireksaayu.blogspot.com/2012/05/pemberian-skor-verifikasi-dan-standar.html>), diakses 20 Agustus 2017.
- Ahmadurrahman. 2010. (Online), (http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Assesment%20Pembelajaran/BAC/assessmen_pembelajaran_6.pdf), diakses 20 Agustus 2017.